

**ALASAN BANGLADESH MELAKUKAN AKSESI TERHADAP
PROTOKOL PALERMO DI TAHUN 2019**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Farida Noer Fitri

NIM. 071811233007

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

**ALASAN BANGLADESH MELAKUKAN AKSESI TERHADAP
PROTOKOL PALERMO DI TAHUN 2019
SKRIPSI**

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh Farida Noer Fitri
NIM: 071811233007

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

ALASAN BANGLADESH MELAKUKAN AKSESI TERHADAP *PROTOCOL TO PREVENT, SUPPRESS AND PUNISH TRAFFICKING IN PERSON ESPECIALLY WOMEN AND CHILDREN* DI TAHUN 2019

Disusun oleh:

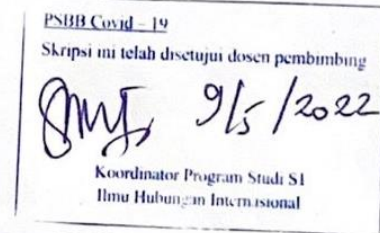
Farida Noer Fitri

NIM. 071811233007

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 April 2022

Dosen Pembimbing



Baiq L.S. Wahyu Wardhani, Dra., MA., Ph.D.

NIP. 19640331 198810 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 19770301 200003 2 001

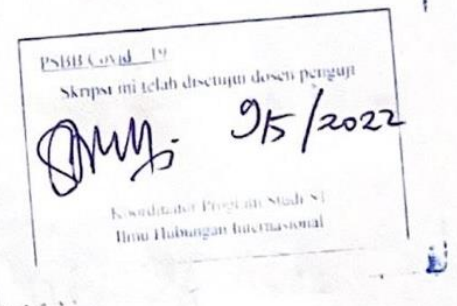
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan komisi penguji pada hari Rabu,
27April 2022, Pukul 13:00 WIB

Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Komisi Penguji

Ketua Penguji



M. Muttaqien, S.IP., MA., Ph.D.

NIP. 197301301999031001

Anggota I

Anggota II

Irfa Puspitasari, S.IP., MA.
NIP.198503252010122002

Wahyudi Purnomo, Drs., M.Phil.
NIP.195609211988101001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 9 Mei 2022


(Farida Noer Fitri)

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Allah does not want to place you in difficulty, but He wants to purify you and to complete His Favour to you that you may be thankful”

(Qur'an 5:6)

“Belief, I decided. Belief is irresistible”

(Knight, 2016)

“You are absolutely capable of creating the life you cant stop thinking about”

(Unknown, t.t.)

Rabbi yassir wala tu'assir wa tammim bil khair

(Unknown t.t)

“You don't have to be great to start, but you have to start to be great”

(Sabah, t.t.)

“InsyaAllah you can do it well. Saya bantu doa”

(Wardhani, 2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk menutup kisah nano nano saya selama 3 tahun 9 bulan menimba ilmu di departemen Ilmu Hubungan Internasional. Rasanya baru kemarin saya meratapi tulisan kecil bertajuk “HI” di langit langit kamar indekos yang saya tempel sebagai pengingat dan penyemangat untuk mencapai impian saya, menimba ilmu di Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Airlangga. Rasanya baru kemarin pula saya merasakan getar hebatnya Aula Convention Center yang luasnya membuat saya terngaga untuk beberapa saat. Bisa menyelesaikan studi S1 di salah satu perguruan tinggi terbaik negeri ini adalah rezeki terbesar dan pengalaman terhebat dalam hidup saya.

Sebagai Perempuan pertama dalam keluarga saya yang mengenyam pendidikan hingga sarjana, saya persembahkan skripsi ini untuk buyut saya Mbah Bani dan Mbah sila; untuk nenek saya Mbah Reti dan Mbah Yatmani; Tante dan bude saya, Zuliatin, Ayunita, Zia, April, Tun, Nanik, Arum, dan Habibah; serta untuk mama saya yang memiliki peran paling besar, Ibunda Lilik Suyanti. Terimakasih, telah menjadi sosok perempuan *role model* terdekat dalam hidup saya, yang senantiasa mendukung dan tidak menghalangi saya melanjutkan pendidikan hingga tuntas menjadi Sarjana Hubungan Internasional dengan predikat *Cum Laude*. Karya ini saya persembahkan untuk kalian semua perempuan-perempuan hebat dan pintar yang belum seberuntung saya dalam hal pendidikan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya juga saya persembahkan kepada sosok bapak paling kuat di dunia, ayahanda Rufyan, kedua adik laki-laki saya yang banyak berperan dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai, Ananda Zidni Alfiyan Barik dan Ruli Tri Setiyawan. Untuk keluarga besar Bani Liwon dan Bani Sanawi, terimakasih banyak untuk segala hal baik dukungan moral, mental dan materiil yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan studi sarjana di Departemen Ilmu Hubungan Internasional. Berkat sosok-sosok hebat tersebut, penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu.

Terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk Farida Noer Fitri, perempuan ambisius dengan mimpi-mimpi besar yang seringkali terdengar mustahil. Terimakasih fit, kamu sudah bekerja keras menyelesaikan skripsi, studi dan tetap

menjalankan bisnismu dengan baik tanpa ada yang dikorbankan satu sama lain. Kamu hebat, kamu keren, ayo jangan *insecure* terus! Selepas dari sini, mari kita berjalan menuju bubble impiann yang lain. I believe in *us*.

HALAMAN TERIMAKASIH

Terimakasih dan rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kuasanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Rasa terimakasih terdalam juga penulis ucapkan untuk ibu Baiq Lekar Sinaya Wahyu Wardhani sebagai sosok dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang sangat perhatian dan berdedikasi tinggi dalam membimbing dan menemani penulis hingga skripsi ini selesai dibuat. *I am forever grateful and proud to be one of your student*, bu.

Selanjutnya terimakasih untuk kedua orang tua saya, mama lilik dan bapak rufyan yang telah memberikan support secara mental dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Terimakasih ma, sudah percaya dan mendukung anak perempuan satu-satunya mama ini.

Kepada mas Alif HI 16, Mas Demas HI 17, Mas Agastya, Azzam, dan mbak Irfa Puspitasari terimakasih banyak, berkat bantuan dan arahannya penulis dapat menarik benang kerumitan dan keraguan pada awal pemilihan topik. Tanpa bantuan dari sosok-sosok tersebut penulis tidak yakin akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Kepada dewan penguji Pak Muttaqien, Pak Wahyudi dan Mbak Irfa, terimakasih banyak atas masukan-masukan serta kritik membangun yang disampaikan selama sidang berlangsung. Terimakasih juga telah membuat suasana sidang menyenangkan dengan masih diselengin sedikit becandaan dari pak WP sehingga tidak terlalu mencekam dan menakutkan.

Kepada Fany Rahayu Hidayah Rayanisa Putri, sahabat sejak SMP kelas 2ku terimakasih banyak, jasamu dalam menemani penulis sangat besar dan jika ditulis di sini sepertinya akan menjadi satu karya skripsi terpisah. Kepada Balqis dan Kinta, dua sahabat yang senantiasa berbagi rasa sakit dan ke-insecurityan, *thankyou for being there in my lowest low and my happiest moment*.

Kepada teman seperjuangan, *partner*, sahabat sekaligus musuh, yang bisa membuat penulis merasakan berbagai pengalaman senang dan sedih, Ananda Cahya Dicky Pratama, terimakasih telah hadir dan saling menguatkan di setiap saat. Terimakasih karena masih belum menyerah hingga saat ini. Terimakasih karena

selalu memiliki cara untuk membuat penulis bersemangat kembali meraih mimpi ketika hidup terasa mulai membosankan. Mari berjuang selama mungkin.

Kepada Nabil Adi, terimakasih telah menjadi teman berdiskusi dan berbagi cerita. Kepada teman-teman SMA, Akbar, Andika, Ryan, Pik ah, Annas, dan Fahmi terimakasih untuk hiburan di sela-sela waktu studi yang membosankan. Untuk dulur-dulur SMADAPALA angkatan 29 Nut, Cis, Bona, Jay, Genuk, Devi, Ayu, Farras, Mellina, Kam, Mamulo, Puni, Fadel, Dinda, Paos, Iro, Tiara, makasih yaa *rek* sudah mewarnai hari-hariku sejak SMA.

Kepada Melissa dan Emiria yang menemani masa-masa awal perkuliahan di semester 1-2, *we had a lot of fun back then, thankyou for the memories*. Terimakasih kepada Ananta, yang dulu pernah menjadi sahabat sedekat saudara walaupun kini telah kembali menjadi asing. *Our memories is still as beautiful as it was*. Terimakasih kepada Yochebed yang menjadi sosok *the big sister to me* selama perkuliahan.

Terimakasih kepada Aninditya dan Veronica yang banyak membantu menguatkan di momen menjelang akhir perkuliahan. Terimakasih untuk Agita, Lucia, dan Nila teman-teman yang suportif selama masa pendidikan penulis berlangsung. Terimakasih juga kepada mbak Galis, mas Chandra, mas Iqbal, mas Aryo, mas Gema, mas Ivan, mas Idang, Quindhira, Meisin, Rizal dan seluruh teman-teman HI 16, 17, 18, dan 19 yang berbagi momen bahagia selama perkuliahan berlangsung. Tanpa kalian, masa studi S1 penulis tidak akan berkesan.

DAFTAR ISI

ALASAN BANGLADESH MELAKUKAN AKSESI TERHADAP PROTOCOL TO PREVENT, SUPPRESS AND PUNISH TRAFFICKING IN PERSON ESPECIALLY WOMEN AND CHILDREN DI TAHUN 2019	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
HALAMAN INSPIRASIONAL	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN TERIMA KASIH	viii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR AKRONIM	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kerangka Pemikiran	6
1.4.1. Teori Rezim Internasional	6
1.4.2. The Cost of Commitment	8
1.5. Argumentasi Penelitian	10
1.6. Metodologi Penelitian	11
1.6.1. Definisi Konseptualisasi dan Operasionalisasi Konsep	11
1.6.2. Jangkauan Penelitian	13
1.6.3. Tipe Penelitian	13
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data	13
1.6.5. Teknik Analisis Data	14
1.6.6. Sistematika Penulisan	14

BAB 2 Manajemen <i>sex trafficking</i> di Bangladesh sebelum akses Protokol Palermo	15
2.1. Upaya manajemen <i>sex trafficking</i> di tingkat nasional	15
2.1.1. Regulasi dan hukum	15
2.1.2. National Action Plan	18
2.1.3. Peran kementrian dalam negeri	20
2.1.4. Kolaborasi dengan NGO lokal.....	22
2.2. Upaya manajemen <i>sex trafficking</i> secara Internasional.....	25
2.2.1. Kerjasama dengan Organisasi Internasional Pemerintah dan Non Pemerintah	26
2.2.2. Kerjasama dengan <i>Neighborhood Country (Kerjasama Bangladesh dan India)</i>	27
BAB 3 Protokol Palermo	29
3.1. Sejarah Protokol Palermo	29
3.2. Tujuan Protokol Palermo	30
3.3. <i>Sovereignty Cost</i> di dalam Protokol Palermo.....	31
3.3.1. Kewajiban yang harus dipenuhi.....	31
3.3.2. Negara anggota wajib menghukum tersangka perdagangan manusia ³¹	
3.3.3. Negara anggota harus berpihak kepada korban perdagangan manusia ³²	
3.3.4. Negara anggota harus membentuk skema preventif kasus perdagangan manusia	34
3.3.5. Negara anggota harus mau berkerjasama dalam proses pemulangan korban.....	35
3.2.2. Pelaporan Tahunan	36
BAB 4 Analisis Alasan Bangladesh Mengaksesi Protokol Palermo	40
4.1. Ketidakmampuan Pemerintah Bangladesh dalam mengatasi kasus <i>sex trafficking</i> dalam negeri yang tinggi.....	40
4.1.1. Dinamika kasus <i>sex trafficking</i> yang selalu meningkat tidak dibarengi oleh peningkatan jumlah penuntutan dan pengadilan	40
4.1.2. Peringkat Tier Bangladesh 2003-2019	42
4.2. Penyebab tingginya kasus.....	44

4.2.1.	Aspek historis	44
4.2.2.	Rute Perdagangan manusia dari Bangladesh	45
4.3.	Ledakan jumlah pengungsi suku Rohingya yang bermigrasi dari Myanmar	46
4.3.1.	Pengungsi Rohingya tidak memiliki status hukum dan kewarganegaraan yang jelas.....	47
4.3.2.	Pengungsi Rohingya berada di salah satu kawasan termiskin di Bangladesh.....	47
4.3.3.	Pengungsi Rohingya dihadapkan oleh inflasi harga barang yang tinggi	48
4.4.	Pemerintah Bangladesh kesulitan dalam menghadapi kesenjangan perkembangan bisnis ilegal <i>sex trafficking</i> dengan kapasitas SDM dalam negeri	48
4.5.	Keuntungan Absolut yang diakses Bangladesh melalui Protokol Palermo.....	49
4.5.1.	Mekanisme kerjasama bilateral dan multilateral antar negara anggota	50
4.5.2.	Pertukaran informasi dan pelatihan	50
4.5.3.	Kerjasama penguatan perbatasan.....	51
4.6.	Keuntungan yang diakses Bangladesh pasca akses Protokol Palermo	52
4.6.1.	Pembentukan sistem informasi terpadu bersama GLO ACT ..	52
4.6.2.	Joint training bersama USAID	54
4.6.3.	Penguatan kerjasama Perbatasan dengan India.....	54
BAB V KESIMPULAN		56
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR AKRONIM

ADB: Asian Development Bank
BC/TIP : Bangladesh Counter Trafficking in Person
BGB : The Bangladesh Border Guard
BIPSS : Bangladesh Institute of Peace and Security Studies
BSF : Border Security Force
CBMP: Coordinate Border Management Plan
CID : Criminal Investigation Department
FTI : Forensic Training Institute
GLO ACT : The Global Action against Trafficking in Persons and the Smuggling of Migrants
ICPs: Integrated Check Posts
IGOs: Intergovernmental Organization
IOM: International Organization of Migration
NAP : National Action Plan
NGOs: Non-Governmental Organisation
NHRC : National Human Rights Commission
SDGs: Sustainable Development Goals
TIP : Trafficking in Person
TOCs: Transnational organized crime
TPPO : Tindak Pidana Perdagangan Orang
UBINIG : Unnayan Bikalper Nitinirdharoni Gobeshona
UNICEF: United Nations Children's Fund
UNIFEM : United Nations Development Fund for Women
UN OCHA : United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs
UNODC: United Nations Office on Drugs and Crime
UNTOC: United Nations Convention against Transnational Organized Crime
USAID: United States Agency for International Development

ABSTRAK

Walaupun Bangladesh disebut sebagai negara penyedia terbesar pertama dalam perdagangan manusia terutama untuk tujuan *sex trafficking*, negara ini membutuhkan 16 tahun untuk mengaksesi dan menjadi bagian dari Protokol Palermo yang bertujuan untuk mendefinisikan dan menghukum perdagangan manusia khususnya untuk perempuan dan anak sebagai tindakan kriminal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dibalik tindakan Bangladesh tersebut dengan menggunakan metode penelitian eksplanatif yang dikaji secara kualitatif menggunakan teori rezim internasional dan teori The Cost of Commitment yang dilihat dari perspektif neoliberal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Bangladesh baru mengaksesi Protokol Palermo di tahun 2019 adalah karena momentum peningkatan kasus yang meningkat secara signifikan pada 2016-2019, kesiapan Bangladesh dalam memenuhi *sovereignty cost* Protokol Palermo yang baru selesai di tahun 2019, serta keinginan Bangladesh untuk mengakses keuntungan di dalam Protokol Palermo yang dapat membantunya memerangi aktifitas organisasi kriminal lintas batas yang melanggengkan *sex trafficking* di negaranya.

Kata-kata kunci: *sex trafficking*, Bangladesh, *sovereignty cost*, Protokol Palermo, Rezim humanitarian, perjanjian internasional

ABSTRACT

Although Bangladesh is said to be the first largest provider of human trafficking, especially for the purpose of sex trafficking, it took the country 16 years to accede to and become part of the Palermo Protocol which aims to criminalize and punish trafficking in persons, especially women and children. This study aims to find out the reasons behind Bangladesh's actions by using an explanatory research method which was studied qualitatively using the theory of international regimes and the theory of The Cost of Commitment which was seen from a neoliberal perspective. The results show that the reason Bangladesh only acceded to the Palermo Protocol in 2019 was due to the momentum of increasing cases that skyrocketed in 2016-2019, Bangladesh's readiness to fulfill the *sovereignty* cost of the Palermo Protocol which was only completed in 2019, and Bangladesh's desire to access the benefits of the Palermo Protocol, which can help him combat the activities of cross-border criminal organizations that perpetuate sex trafficking in his country.

Key words: sex trafficking, Bangladesh, *sovereignty cost*, Palermo Protocol, Humanitarian regime, international agreement